



Oleh: LEONARDO LODEWYCK KEYVEENT¹, ROSINI²
 Email: llksaptenno@gmail.com

Persepsi Pemustaka Terhadap *E-Resources* Perpustakaan Nasional

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap *e-resources* Perpustakaan Nasional RI. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik sampling insidental. Instrumen pengumpulan datanya adalah kuesioner yang sebelumnya telah melalui uji reliabilitas dan validitas variabel dengan alpha Cronbach. Dari hasil penelitian dapat terungkap bahwa pemustaka yang menggunakan *e-resources* Perpustakaan Nasional RI mempunyai persepsi bahwa *e-resources* Perpustakaan Nasional RI sudah "Ideal" dalam segi fasilitas, tampilan, serta dari segi jenis, jumlah, subyek, dan kelengkapan data base. Hal ini terlihat dari jawaban responden dengan 7 variabel terbanyak berada pada kategori ideal. Namun demikian dalam hal jumlah dan subyek bidang ilmu tertentu dari hasil penelitian menyarankan untuk ditingkatkan dengan melanggan *Wiley, Elsevier, Science Direct, Spinger*, dan Enkripsi Data.

Kata kunci : Persepsi pengguna, *E-resources*, Perpustakaan Nasional RI

Pendahuluan

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah melahirkan berbagai format sumber informasi di perpustakaan. Sumber informasi yang semula tercetak kini menjadi sumber informasi elektronik atau *electronic resources* atau yang sering disebut sebagai *e-resources*. *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA) dalam Davis (2013), mendefinisikan *electronic resources (e-resources)* sebagai semua koleksi yang memerlukan akses komputer baik diakses dari jarak jauh (*remote*) maupun diakses secara lokal melalui *personal computer* (PC), atau perangkat *mobile*.

Salah satu koleksi yang masuk ke dalam *e-resources* antara lain adalah *e-journal* dan *e-book* (Johnson et al, 2012). Perpustakaan Nasional yang salah satu fungsinya sebagai perpustakaan penelitian menyediakan *e-resources* yang dapat digunakan oleh semua masyarakat Indonesia. *E-resources* yang ada di Perpustakaan Nasional RI

mencakup buku elektronik (*e-book*), jurnal elektronik (*e-journal*) dan karya-karya referensi (*e-references*). *E-resources* ini termuat dalam berbagai pangkalan data atau *database*. Perpustakaan Nasional berlangganan *e-resources* yang terdiri dari 33 pangkalan data dengan berbagai subyek. Pangkalan data tersebut, seperti yang tercantum pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Pangkalan Data *e-resources* Perpustakaan Nasional RI

KOLEKSI	DATABASE
E-Journal	1 ProQuest
	2 EBSCO
	3 Disseminator of Knowledge (IGI Global)
	4 Taylor & Francis
	5 Lexis Nexis
	6 Westlaw
	7 Brill Online
	8 Ulrichs

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas YARSI, Jakarta

² Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas YARSI, Jakarta

E-Book	1 Ebrary
	2 Disseminator of Knowledge (IGI Global)
	3 Cengage Learning/Gale
	4 Balai Pustaka
	5 Indonesian Heritage
	6 Bowker
	7 Brill Online
	8 Cambridge University Press
	9 KITLV
	10 Mylibrary
	11 Sage Knowledge
	12 ASTD
	13 Business Expert
	14 Columbia University Press
	15 American Library Association
	16 Nias Press
	17 ISEAS
	18 Amsterdam University Press
	19 HAWAI
	20 Princeton University Press
	21 University Of California Press
	22 RIBA
E-Video	1 Indonesian Heritage
	2 Alexander Street Video
	3 Alexander Street Press

Sumber: Sub Bidang Akuisisi Perpustakaan Nasional RI, Tahun 2014

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pathak dan Das (2012), dinyatakan bahwa pemanfaatan *e-resources* di Perpustakaan Nasional di India didorong oleh adanya :

1. Kemajuan teknologi digital dan peningkatan teknologi di perpustakaan membawa perubahan paradigma yang revolusioner di semua jenis perpustakaan, termasuk Perpustakaan Nasional.
2. Kebijakan pengadaan Perpustakaan Nasional yang berupaya mengintegrasikan sumber tercetak dengan sumber elektronik untuk menyediakan akses tanpa batas terhadap informasi yang mendukung pembelajaran.
3. Dukungan Perpustakaan Nasional terhadap pemustakanya yang heterogen mulai dari mahasiswa, sarjana, peneliti, dan tenaga profesional lainnya yang menggunakan *e-resources* sebagai sumber tambahan selain sumber tercetak.

Pathak dan Das juga menyatakan bahwa dari hasil penelitian tersebut terdapat data koleksi *e-resources* yang

disediakan oleh Perpustakaan Nasional India yang terdiri dari 3 jenis, sebagai berikut:

a. *E-book*

1. Cambridge University Press : 1115
2. Oxford University Press : 1,26,466
3. Project Muse : 19, 589
4. Springer : 550
5. Taylor & Francis : 1100
6. Wiley Blackwell : 264

b. *E-journal*

1. Cambridge University Press : 398
2. Oxford University Press : 379
3. Indian Journals.Com : 359
4. J-Stor : 3606
5. Project Muse :759
6. Sage Journals :1263
7. Heinonline: Law Journal Library; English Reports, Full Reprint (1220-1867)

c. *Reference e-collection bouquet.doc*

Beberapa data yang diteliti dalam penelitian Pathak dan Das ini antara lain adalah:

1. Tingkat *awareness* terhadap *e-resources*.
2. Frekuensi pemustaka *e-resources*.
3. Kemudahan penelusuran dan pendidikan pemakai dalam memanfaatkan *e-resources*.
4. Judul *e-journal* yang paling banyak digunakan.

Berdasarkan data yang ada di Perpustakaan Nasional, jumlah anggota Perpustakaan Nasional tahun 2008 - 2014 berjumlah 328.686 orang yang terdiri dari beragam profesi, mulai dari pelajar, mahasiswa, dosen, guru, pegawai negeri, pegawai swasta, peneliti, TNI/POLRI, dan sebagainya. Dari jumlah tersebut yang melakukan kunjungan terhadap portal *e-resources* adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Kunjungan terhadap Portal *E-resources* Perpustakaan Nasional Tahun 2014

No.	Bulan	Jumlah Kunjungan
1	Januari	5,135
2	Februari	30,103
3	Maret	42,536
4	April	33,565
5	Mei	29,649
6	Juni	21,326
7	Juli	10,998
8	Agustus	25,612

9	September	48,150
10	Oktober	43,826
11	November	35,420
12	Desember	28,556
Total pengunjung <i>e-resources</i>		354,876

Sumber: Bagian Otomasi Perpustakaan Nasional RI, Tahun 2014

Dengan adanya keberagaman anggota Perpustakaan Nasional dan jenis *e-resources* yang disediakan serta untuk meningkatkan pemanfaatan *e-resources*, maka perlu dilakukan evaluasi apakah layanan *e-resources* yang telah diberikan selama ini sudah sesuai dengan kebutuhan para pemustakanya, baik dari kemudahan akses, ketepatan pemilihan jenis *e-resources* yang ada, tingkat kemutakhiran data, dan sebagainya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi *e-resources* adalah dengan mencari bagaimana persepsi masyarakat, khususnya pemustaka yang pernah menggunakan layanan *e-resources* di Perpustakaan Nasional.

Persepsi menurut Suwarno (2009), adalah proses diterimanya rangsangan berupa objek. Kualitas hubungan antara gejala, maupun peristiwa sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti. Sedangkan persepsi menurut Slameto (2010) adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus- menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan melalui inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.

Berdasarkan pengertian di atas persepsi dapat diartikan sebagai suatu persepsi atau proses membuat penilaian yang kita ungkapkan berdasarkan kenyataan yang kita lihat dan kita amati dalam lingkungan kita dengan penginderaan seseorang, sehingga setiap orang akan mempunyai penafsiran atau penilaian yang berbeda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka terhadap *e-resources* di Perpustakaan Nasional, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif (Sugiono, hlm. 3, 13) dengan populasi anggota Perpustakaan Nasional yang telah mengunjungi atau memanfaatkan portal *e-resources* Perpustakaan Nasional. Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* yaitu jenis sampling insidental dengan menggunakan rumus Taro Yamane (Riduwan, 2013, hlm. 65). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden (10%) dari populasi.

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket (Riduwan 2013, hlm. 99) yang disebarakan secara online bagi pengguna yang pernah memanfaatkan *e-resources* di luar Perpustakaan Nasional, dan secara langsung terhadap pengguna yang sedang memanfaatkan portal *e-resources*. Pengambilan data dilakukan selama 2 bulan, yaitu bulan Juli-Agustus 2015. Data yang telah diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan persentase yang kemudian dideskripsikan atau digambarkan (Anas Sudijono, 2010 hlm. 4).

Setelah variabel-variabel yang ada pada kuesioner, diuji reliabilitas dan validitasnya dengan menggunakan Cronbach's Alpha, maka selanjutnya diakumulasikan kemudian dibagi dalam persepsi "idealitas" menurut pengguna. Dalam hal ini diambil batasan dengan membagi kelompok persentase ke dalam 5 kelompok sesuai dengan jumlah pilihan pada jawaban kuesioner dengan sebaran nilai persentase sama besar dan menganalogikannya dengan persepsi ideal dari jawaban responden, yaitu sebagai berikut :

- 81% -100% = Sangat ideal
- 61% - 80% = Ideal
- 41% - 60% = Cukup ideal
- 21% - 40% = Tidak ideal
- 0% - 20% = Sangat tidak ideal

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner, persepsi responden terhadap tingkat "idealitas" *e-resources* Perpustakaan Nasional adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil penelitian perilaku pemustaka *e-resources* Perpustakaan Nasional

NO	VARIABEL	SANGAT IDEAL (81%-100%)	IDEAL (61%- 80%)	CUKUP IDEAL (41%-60%)	TIDAK IDEAL (21%-40%)	SANGAT TIDAK IDEAL (0%-20%)
A. FASILITAS						
1	Saya sudah mengetahui portal <i>e-resources</i> Perpustakaan Nasional	87,87%				
2	Portal <i>e-resources</i> Perpustakaan Nasional dapat diakses dimanapun	84,86%				
3	Portal <i>e-resources</i> Perpustakaan Nasional dapat diakses dengan menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras apapun		78,79%			
4	<i>Log-in</i> akses portal <i>e-resources</i> Perpustakaan Nasional tidak lama		66,67%			
B. TAMPILAN						
1	Tampilan <i>e-resources</i> Perpustakaan Nasional mudah dikenali		79,81%			
2	Menu pada tampilan <i>e-resources</i> Perpustakaan Nasional mudah digunakan	81,83%				
3	Tampilan <i>e-resources</i> Perpustakaan Nasional sudah memuaskan		70,43%			
C. JENIS, JUMLAH, SUBYEK, DAN KELENGKAPAN E-RESOURCES						
1	Jenis (<i>e-journal</i> , <i>e-book</i> , <i>e-video</i>) <i>e-resources</i> yang ada pada portal <i>e-resources</i> Perpustakaan Nasional sudah sesuai dengan kebutuhan		62,64%			
2	Jumlah <i>e-resources</i> yang ada pada portal <i>e-resources</i> Perpustakaan Nasional sudah cukup			57,29%		
3	Subyek/bidang ilmu <i>e-resources</i> yang ada pada portal <i>e-resources</i> Perpustakaan Nasional sudah lengkap			50,6%		
4	Subyek/bidang ilmu <i>e-resources</i> yang ada pada portal <i>e-resources</i> Perpustakaan Nasional sudah sesuai dengan kebutuhan			55,19%		
5	Semua jenis <i>e-resources</i> yang ada di Perpustakaan Nasional mudah digunakan		68,4%			
6	Isi <i>e-resources</i> yang ada pada portal <i>e-resources</i> Perpustakaan Nasional hanya abstrak		66,78%			
D. PEMANFAATAN						
7	<i>E-resources</i> Perpustakaan Nasional sangat bermanfaat	93,95%				

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa :

1. Kategori Sangat Ideal : 4 (empat) variabel dengan jumlah rata-rata persentase sebesar 87,13%.
Yaitu : 2 (dua) variabel yang terdapat pada faktor fasilitas, yaitu : portal *e-resources* sudah diketahui pemustaka, dan portal *e-resources* dapat diakses dimanapun.
1 (satu) variabel pada faktor tampilan, yaitu tampilan menu *e-resources* mudah digunakan. 1 (satu) lagi terdapat pada faktor pemanfaatan, yaitu: *e-resources* sangat bermanfaat
2. Kategori Ideal : 7 (tujuh) variabel dengan jumlah rata-rata persentase sebesar 69,52%
Yaitu : Masing-masing 2 variabel terdapat pada faktor fasilitas dan faktor tampilan, dan 3 variabel terdapat pada jenis, jumlah, subyek, dan kelengkapan.
3. Kategori Cukup Ideal : 3 variabel dengan jumlah rata-rata persentase sebesar 54,43%
Ketiga variabel terdapat pada faktor jenis, jumlah, subyek, dan kelengkapan
4. Kategori Tidak Ideal : tidak ada
5. Kategori Sangat Tidak Ideal : tidak ada

Tabel 4. Sebaran Jumlah Variabel pada Masing-masing Kategori Idealitas

Kategori	Fasi- litas	Tam- pilan	Jenis, Jumlah, Subyek, dan keleng- kapan	Peman- faatan	Jumlah Variabel
Sangat Ideal	2	1	-	1	4
Ideal	2	2	3	-	7
Cukup Ideal	-	-	3	-	3
Tidak Ideal	-	-	-	-	0
Sangat Tidak Ideal	-	-	-	-	0
					14

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pemustaka *e-resources* tidak ada satu pun yang mempunyai persepsi bahwa *e-resources* Perpustakaan Nasional RI “sangat tidak ideal” dan “tidak ideal”. Meskipun demikian, terdapat 3 (tiga) variabel yang masuk ke dalam kategori “cukup ideal” dengan nilai yang berada di garis batas tengah. Hal ini dapat dianggap bahwa variabel ini masih menjadi suatu kelemahan yang harus diantisipasi atau dicarikan solusinya agar bisa masuk ke dalam “ideal”. Ketiga kategori cukup ideal tersebut sebagai berikut:

1. Jumlah *e-resources* yang terdapat pada portal *e-resources* pada Perpustakaan Nasional
2. Kelengkapan subyek/bidang ilmu *e-resources* yang ada pada portal *e-resources* Perpustakaan Nasional
3. Kesesuaian subyek/bidang ilmu *e-resources* yang ada pada portal *e-resources* Perpustakaan Nasional dengan kebutuhan pengguna.

Meskipun sudah cukup banyak jumlah *e-resources* yang disediakan Perpustakaan Nasional (25 database) dan dianggap “cukup ideal” akan tetapi hampir setengah dari pengguna menyatakan kurang banyak. Hal ini berkorelasi dengan 2 (dua) variabel yang dibahas berikutnya, yaitu kelengkapan dan kesesuaian *e-resources* Perpustakaan Nasional. Karena masih dirasakan kurangnya subyek/ilmu pengetahuan baik dari segi jumlah dan kesesuaian dengan kebutuhan, maka dapat dipastikan pemustaka merasa jumlah *e-resources* yang ada masih harus ditambah. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya beberapa subyek/bidang ilmu pengetahuan alam yang biasanya banyak atau sering diakses pemustaka. Bisa saja pemustaka menemukan subyek ilmu pengetahuan alam dari situs perpustakaan lain dan tidak menemukannya pada portal *e-resources* Perpustakaan Nasional. Seperti yang diusulkan oleh pemustaka agar *e-resources* Perpustakaan Nasional dapat menambahkan database yang berasal dari *Wiley, Elsevier, Science Direct, Spinger*, dan *Enkripsi Data*

Berdasarkan hasil analisis kelemahan yang diperoleh dari persepsi pemustaka terhadap *e-resources* Perpustakaan Nasional, maka untuk meningkatkan kualitas variabel-variabel yang dianggap lemah salah satunya adalah dengan melanggan database subyek/bidang ilmu pengetahuan alam yang diterbitkan oleh *Wiley, Elsevier, Science Direct, Springer*, dan *Enkripsi Data* seperti yang diusulkan oleh pemustaka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemustaka yang menggunakan *e-resources* di Perpustakaan Nasional mempunyai persepsi bahwa *e-resources* Perpustakaan Nasional sudah “Ideal”. Hal ini tergambar dari jawaban responden yang terbanyak berada pada kategori “Ideal” dengan jumlah 7 variabel dari 14 variabel yang terdapat pada 3 faktor. Tidak satu orang responden pun yang mempunyai persepsi bahwa *e-resources* Perpustakaan Nasional “tidak

ideal". Meskipun demikian terdapat 3 variabel terendah meliputi jenis, jumlah, subyek, dan kelengkapan *e-resources*. Hal ini harus diatasi agar bisa meningkatkan kualitasnya sehingga dapat masuk ke dalam kategori "Ideal" bahkan "Sangat Ideal". Salah satu caranya adalah

dengan melengkapi jumlah database yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka sehingga kelengkapan dan jumlah database secara otomatis akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian menyarankan untuk melanggan Wiley, Elsevier, Science Direct, Springer, dan Enkripsi Data.

DAFTAR PUSTAKA

- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Menyusun Thesis*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan Ke-16. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, W. 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Davis, R 2013, *E-resources Collection Development Strategic*, The University of the West Indies, Mona. Tersedia pada <https://www.nlj.gov.jm/files/u8/E-resources%20Collection%20Development%20Strategies.pdf>. [12 Januari 2016]
- Johnson, S, Ole Gunnar Evensen, Julia Gelfand, Glenda Lammers, Lynn Sipe, dan Nadia Zilper, 2012, *Key Issues for E-resources Collection Development a guide for libraries*. Acquisition and Collection Development Section, International Federation of Library Association and Institutions. Tersedia di <http://www.ifla.org/files/assets/acquisition-collection-development/publications/Key%20Issues%20for%20E-resource%20Collection%20Development%20-%20August%202012.pdf>, August 2012. [2 Februari 2015]
- Pathak, D, Partha Sarathi Das 2012, *An Overview of Electronic Resources (E-resources) of National Library, India and its Implications*: Proceedings of the 15th National Convention on Knowledge, Library and Information Networking (NACLIN 2012) held at The Maharaja Sayajirao University of Baroda, Vadodara from November 20-22, 2012, DELNET, India